

## **ABSTRAK**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Politik**

**Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relation**

**Juniardi 2007 053 0180**

**Peran Humas Balai Karantina Semarang Dalam Mengkomunikasikan Program Ekspor Tahun 2012**

**Tahun :2012 + 80 halaman + 13 lampiran + 2 tabel + 2 grafik +1 gambar + 1 struktur**

**Daftar pustaka : 20 buku + 2 media cetak**

BKP Semarang merupakan instansi pemerintah yang menangani ekspor dan import pertanian. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan peran humas Balai Karantina Pertanian Semarang dalam mengkomunikasikan program ekspor tahun 2012; Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi, dan studi pustaka. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala humas dari BKP Semarang dan anggota humas dari BKP Semarang. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini dengan menggunakan metode non statistik yaitu analisis kualitatif. Triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber. Karantina tumbuhan di Indonesia diselenggarakan oleh Badan Karantina Pertanian Departemen Pertanian. Pada tingkat operasional dilakukan oleh Balai/Stasiun Karantina Tumbuhan sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Pertanian. Visi BKP Semarang adalah melindungi sumber daya alam nabati dari serangan hama penyakit untuk kesejahteraan umat manusia. Misi BKP Semarang adalah meningkatkan pelayanan tindak karantina pertanian di wilayah kerja BKP Semarang. Di BKP Semarang terdapat bagian humas.

Peran Humas BKP Semarang dalam mengkomunikasikan program ekspor tahun 2012, fasilitator komunikasi, fasilitator proses pemecahan masalah, serta teknisi komunikasi. Peran sebagai fasilitator komunikasi ditunjukkan dengan melakukan *press conference*. Adanya *press conference* ditujukan untuk menimbulkan saling pengertian atau *mutual understanding* antara instansi dengan konsumen. *Press conference* juga dapat meng-counter protes yang dilakukan konsumen dan mewujudkan citra positif instansi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah peran humas Balai Karantina Pertanian Semarang yaitu menjalankan kegiatan Humas yang di kategorikan di dalam peran Humas Sebagai fasilitator komunikasi, fasilitator proses pemecahan masalah, dan teknisi komunikasi. Hambatan yang dimiliki humas BKP Semarang berkaitan dengan perannya dalam mengkomunikasikan program ekspor tahun 2012 adalah dukungan pihak manajemen dan ketersediaan dana. Disatu sisi humas BKP dituntut untuk mengambil tindakan secara cepat namun disisi lain untuk melakukan suatu tindakan humas BKP Semarang harus menunggu dana tersedia